



# KEBIJAKAN KONSERVASI MANGROVE Dalam Kerangka Ekosistem Esensial



**Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial  
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Purwokerto, 19 Agustus 2019**

# Latar Belakang

## ■ KESENJANGAN GEOGRAFIS & EKOLOGIS KAWASAN KONSERVASI

- Kawasan Konservasi umumnya di dataran tinggi,
- 80% satwa liar terancam punah berada di luar KK (Gap Analisis, 2010),

## ■ MENDUKUNG CBD – *Aichi Biodiversity Target # 11* & UN – *Sustainable Development Goals # 14*

- Perlindungan 17% wilayah daratan (32,48 juta ha) dan 10% kawasan pesisir dan laut pada tahun 2020.
- Saat ini terdapat sekitar 14,6% untuk KK terrestrial dan 2,8 % KK di pesisir dan laut,
- Untuk mencapai target, dibutuhkan sekitar 3,3 juta km<sup>2</sup> kawasan darat dan 23,7 juta km<sup>2</sup> wilayah laut

## ■ PERUBAHAN PARADIGMA PENGELOLAAN KEHATI

- Mendorong Pemerintah Daerah dan para pihak terlibat dalam perlindungan keanekaragaman hayati,
- UU 23/2014 memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk pengelolaan kawasan ekosistem penting dan daerah penyangga KSA dan KPA.

# LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki sekitar 105 juta ha Ekosistem Penting dan Ekosistem Penyangga/Penghubung teresterial yang berada diluar KSA/KPA

Kalimantan  
34,491  
ribu ha

Sumatera  
24,272  
ribu ha

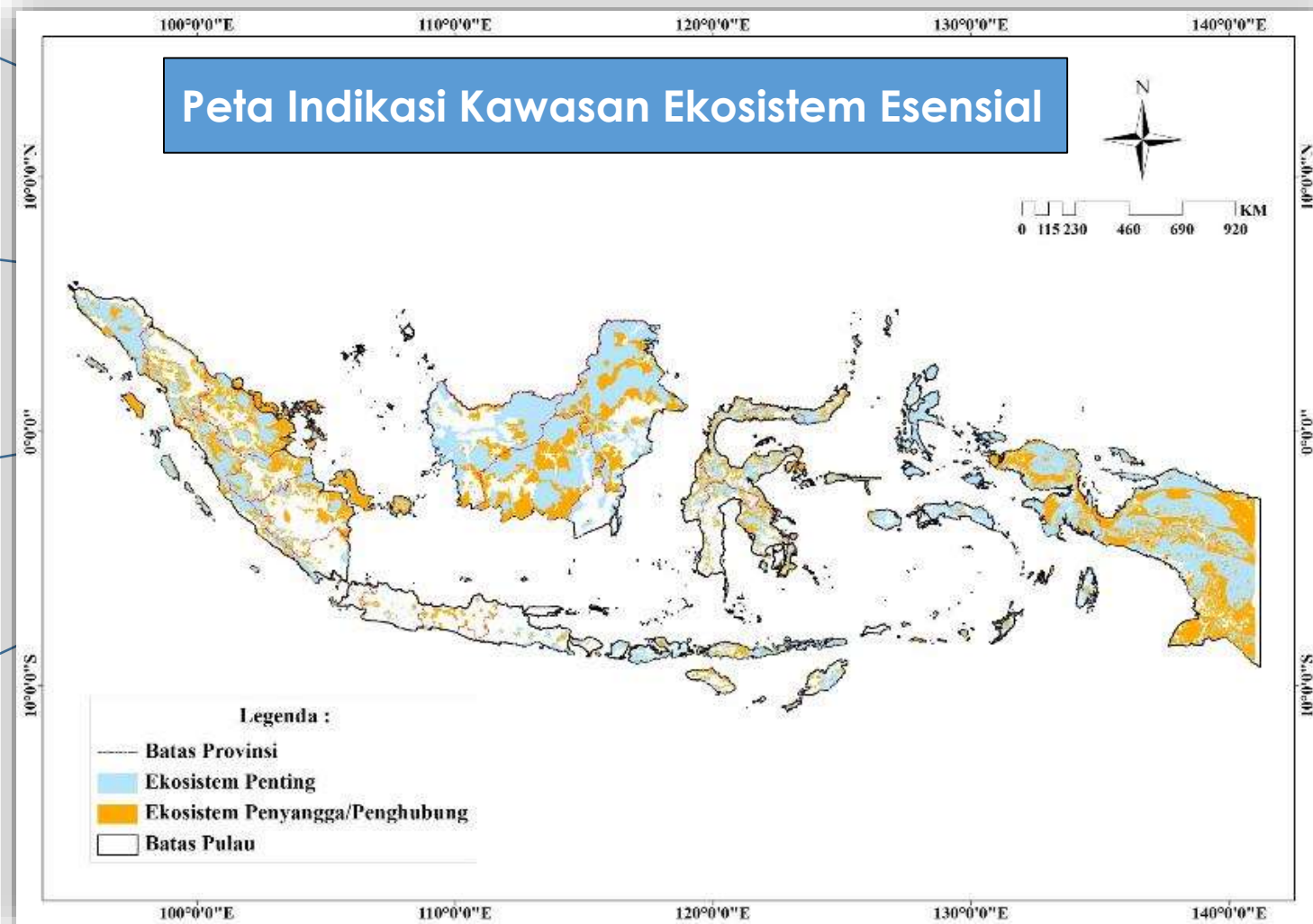
Jawa - Bali  
1,480  
ribu ha

Nusa Tenggara  
3,079  
ribu ha

Sulawesi  
8,890  
ribu ha

Maluku  
3,156  
ribu ha

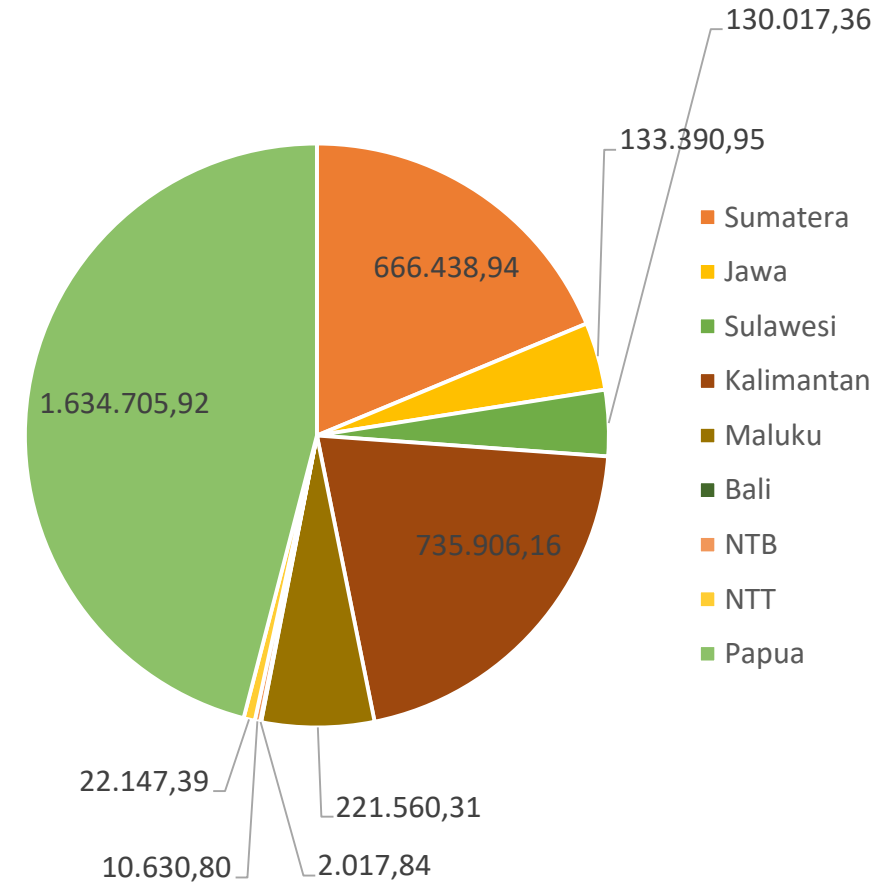
Papua  
29,572  
ribu ha



# MANGROVE DISTRIBUTION IN INDONESIA 2018

(Source : Dit.IPSDH, Ditjen PKTL, Dit.KTA, Ditjen PDASHL, BIG)

No	PULAU	DALAM KAWASAN (Ha)		LUAR KAWASAN (Ha)		JUMLAH
		KRITIS	TIDAK KRITIS	KRITIS	TIDAK KRITIS	
1	Sumatera	294.854,50	235.980,67	82.727,24	52.867,52	666.438,94
2	Jawa	8.003,87	21.642,12	72.319,78	31.425,18	133.390,95
3	Sulawesi	38.917,60	89.749,55	425,66	924,55	130.017,36
4	Kalimantan	42.869,28	357.561,14	37.192,40	298.283,33	735.906,16
5	Maluku	10.097,46	154.950,93	4.368,90	52.143,03	221.560,31
6	Bali	136,10	765,69	169,91	946,14	2.017,84
7	NTB	1.635,51	4.425,36	2.018,35	2.551,58	10.630,80
8	NTT	1.750,94	3.818,09	5.052,32	11.526,04	22.147,39
9	Papua	574.515,42	565.586,26	16.367,80	478.236,44	1.634.705,92
	Jumlah	972.780,68	1.434.479,81	220.642,37	928.912,81	3.556.815,67



Mangrove Kritis : 1.193.423,05

Mangrove Baik : 2.363.392,62

## Ekosistem Esensial

Ekosistem **di luar kawasan konservasi** yang *secara ekologis dan sosial, ekonomi dan budaya penting* bagi konservasi keanekaragaman hayati.

## Kawasan Ekosistem Esensial

Ekosistem esensial yang **ditetapkan** sebagai kawasan yang dilindungi dan dikelola *berdasarkan prinsip-prinsip konservasi* sebagaimana yang dianut dalam pengelolaan kawasan hutan konservasi



# JENIS KEE



## Ekosistem Lahan Basah

---

Wilayah genangan atau penyimpanan air, yang memiliki karakteristik daratan dan perairan (ekosistem sungai, rawa, gambut, danau, mangrove, **karst**, perairan dangkal)



## Taman Keanekaragaman Hayati

---

Kawasan pencadangan sumberdaya alam hayati lokal di luar kawasan hutan yang mempunyai fungsi konservasi in-situ dan eks-situ, khususnya bagi tumbuhan.



## Koridor Hidupan Liar

---

Areal atau jalur baik alami maupun buatan yang menghubungkan dua atau lebih habitat yang berada di dalam dan di luar Kawasan Hutan.



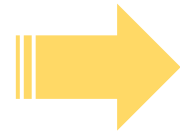
## Areal Bernilai Konservasi Tinggi

---

Areal yang memiliki nilai penting bagi konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem, jasa lingkungan, fungsi sosial, dan fungsi budaya bagi masyarakat

# KRITERIA

## EKOSISTEM LAHAN BASAH



Ekosistem Unik



Satwa Dilindungi



Burung Air/Migran



Sumber Air



Jasa Lingkungan

## KORIDOR SATWA LIAR



Vegetasi Penghubung



Koridor Satwa liar



Konflik Satwa-Manusia

## AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI



Kehati Tinggi



Bentang Alam



Ekosistem Khas



Jasa Lingkungan



Nilai Sosial



Nilai Budaya



Stok Karbon

## TAMAN KEHATI



Flora lokal/endemik

# Kawasan Ekosistem Esensial

42  
KEE

Sumatera

11 KEE

33.283,24  
ha

Jawa

13 KEE

120.109,25  
ha

Kalimantan

8 KEE

660.897,12ha

Bali Nusa  
Tenggara

2 KEE

27.227,54  
ha

Sulawesi

8 KEE

68.063,37  
ha

Maluku

0 KEE

Papua

0 KEE

**Luas Total = 909.580,521 ha**



## TUJUAN PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL MANGROVE

Melindungi dan melestarikan sumber daya hayati serta tipe-tipe ekosistem mangrove diluar KSA dan KPA yang mempunyai nilai konservasi yang tinggi untuk menjamin keberlanjutan fungsi ekologisnya;

Mewujudkan pemanfaatan sumber daya hayati dan ekosistemnya serta pemanfaatan jasa lingkungan secara berkelanjutan;

Meningkatkan peran serta instansi terkait dalam pengelolaan mangrove berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing instansi;

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan mangrove.

# KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL

## Tahun 2015 - 2018



Taman Kehati Hutan Monumental Nyaru Menteng Prov. Kalimantan Tengah  
Taman Kehati Kab. Sekadau Prov. Kalimantan Barat  
Koridor Orangutan Kab. Kayong Utara Pov. Kalimantan Barat  
Koridor Orangutan Kab. Ketapang Pov. Kalimantan Barat

Koridor Gajah Kab. Bener Meriah Prov. Aceh  
Mangrove Jaring Halus Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara  
Taman Kehati Kab. Belitung Prov. Kep. Bangka Belitung  
Taman Kehati Pelawan Kab. Bangka Tengah Prov. Kep. Bangka Belitung  
Taman Kehati Kota Pariaman Prov. Sumatera Barat  
Taman Kehati Prov. Sumatera Barat  
Taman Kehati Kota Solok Prov. Sumatera Barat  
Koridor Gajah Lanskap Seblat Prov. Bengkulu  
Taman Kehati Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan  
Taman Kehati Kab. Lampung Barat Prov. Lampung

Taman Kehati Pupuk Kujang Prov. Jawa Barat  
Taman Kehati Kab. Kuningan Prov. Jawa Barat  
Taman Kehati Kab. Sumedang Prov. Jawa Barat  
Taman Kehati Prov. Jawa Barat  
Areal Bernilai Konservasi Tinggi Kab. Ciamis, Prov. Jawa Barat

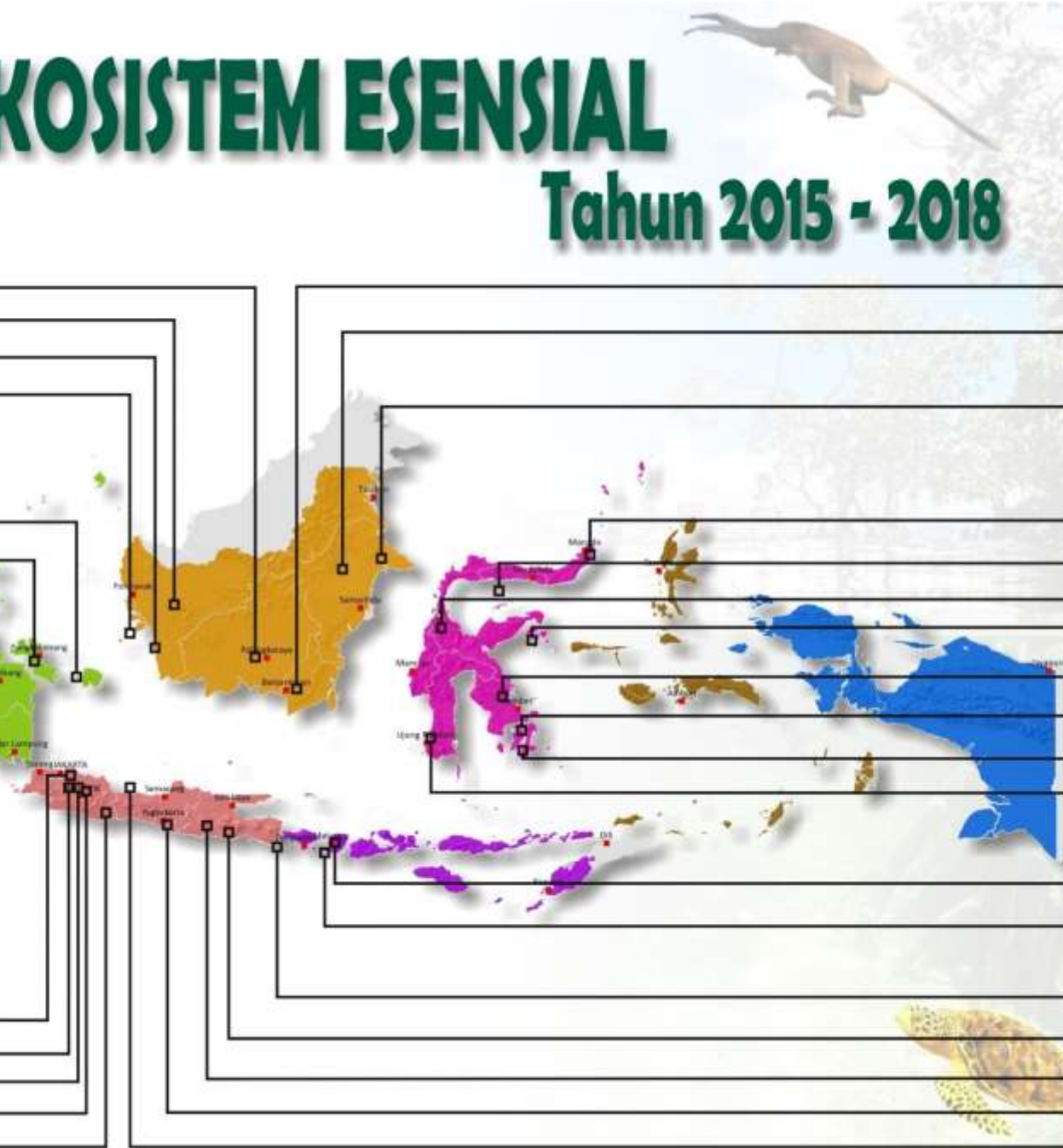
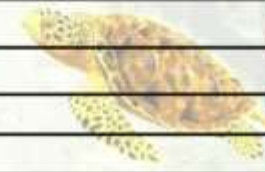
Taman Kehati Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan  
Koridor Orangutan B.A. Wehea-Kelay Kab. Berau dan Kab. Kutai Timur Prov. Kalimantan Timur  
Karst Sangkulirang Mangkalihat Kab. Berau Prov. Kalimantan Timur

Taman Kehati UNTAD Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah  
Mangrove Torosaje Prov. Gorontalo  
Taman Kehati UNIMA Prov. Sulawesi Utara  
Taman Kehati Kab. Banggai Kepulauan Prov. Sulawesi Tengah

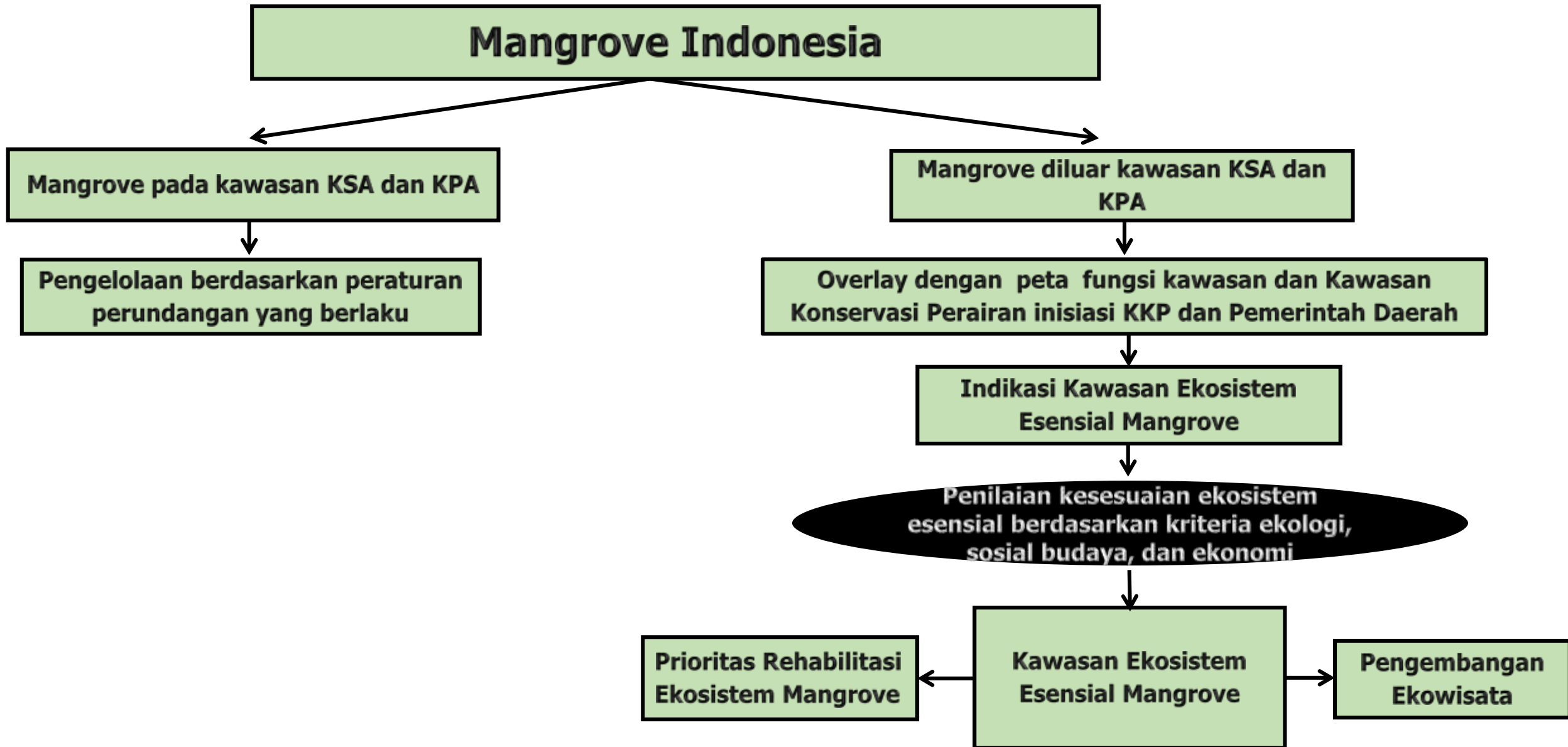
Taman Kehati Kab. Konawe Utara Prov. Sulawesi Tenggara  
Taman Kehati Kab. Muna Prov. Sulawesi Tenggara  
Taman Kehati Kota Baubau Prov. Sulawesi Tenggara  
Karst Kab. Maros dan Pangkajene Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan

Koridor Penyusut Kab. Lombok Barat Prov. NTB  
Mangrove Kab. Lombok Barat Prov. NTB

Mangrove Teluk Panggang Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur  
Taman Kehati Kab. Jombang Prov. Jawa Timur  
Taman Kehati Kab. Blitar Prov. Jawa Timur  
Taman Kehati Daerah Istimewa Yogyakarta  
Mangrove Mojo Kab. Pematang Prov. Jawa Tengah



# BAGAIMANA EKOSISTEM ESENSIAL MANGROVE DIPETAKAN??



# INDIKASI LUASAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL MANGROVE DI BEBERAPA EKOREGION

884.621,35 Ha

646.269,34 Ha

53.655,51 Ha

215.104,9 Ha

99.672,2 Ha

26.555,95 Ha

**Total Indikasi  
KEE Mangrove di  
5 Ekoregion  
1.826.207,05 Ha**

## 6 KEE Mangrove :

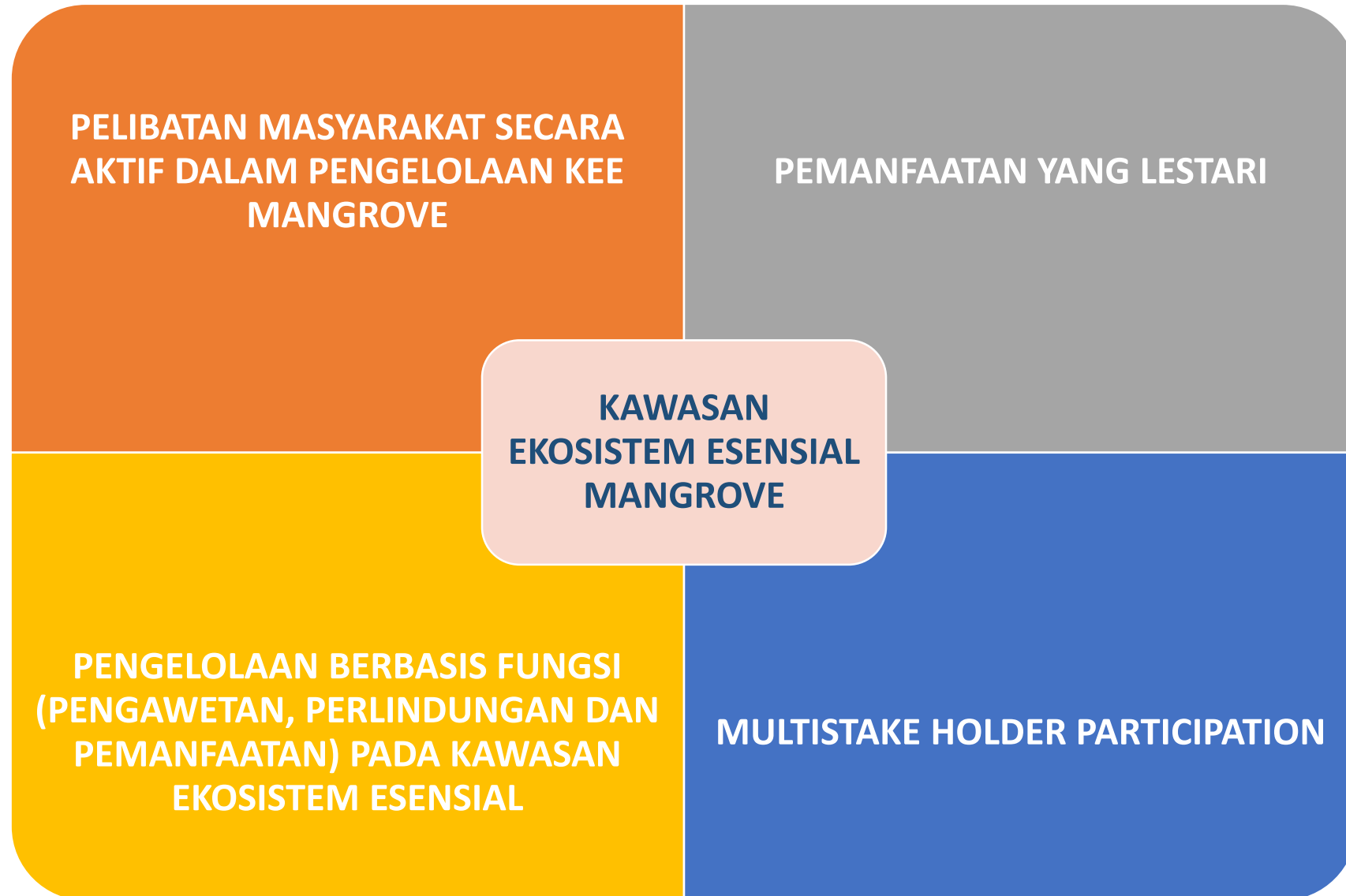
Jaring Halus  
Pantai cemara  
Desa Mojo  
Teluk Pang pang  
Torosiaje  
Lombok barat

# Penilaian Kesesuaian KEE Mangrove :

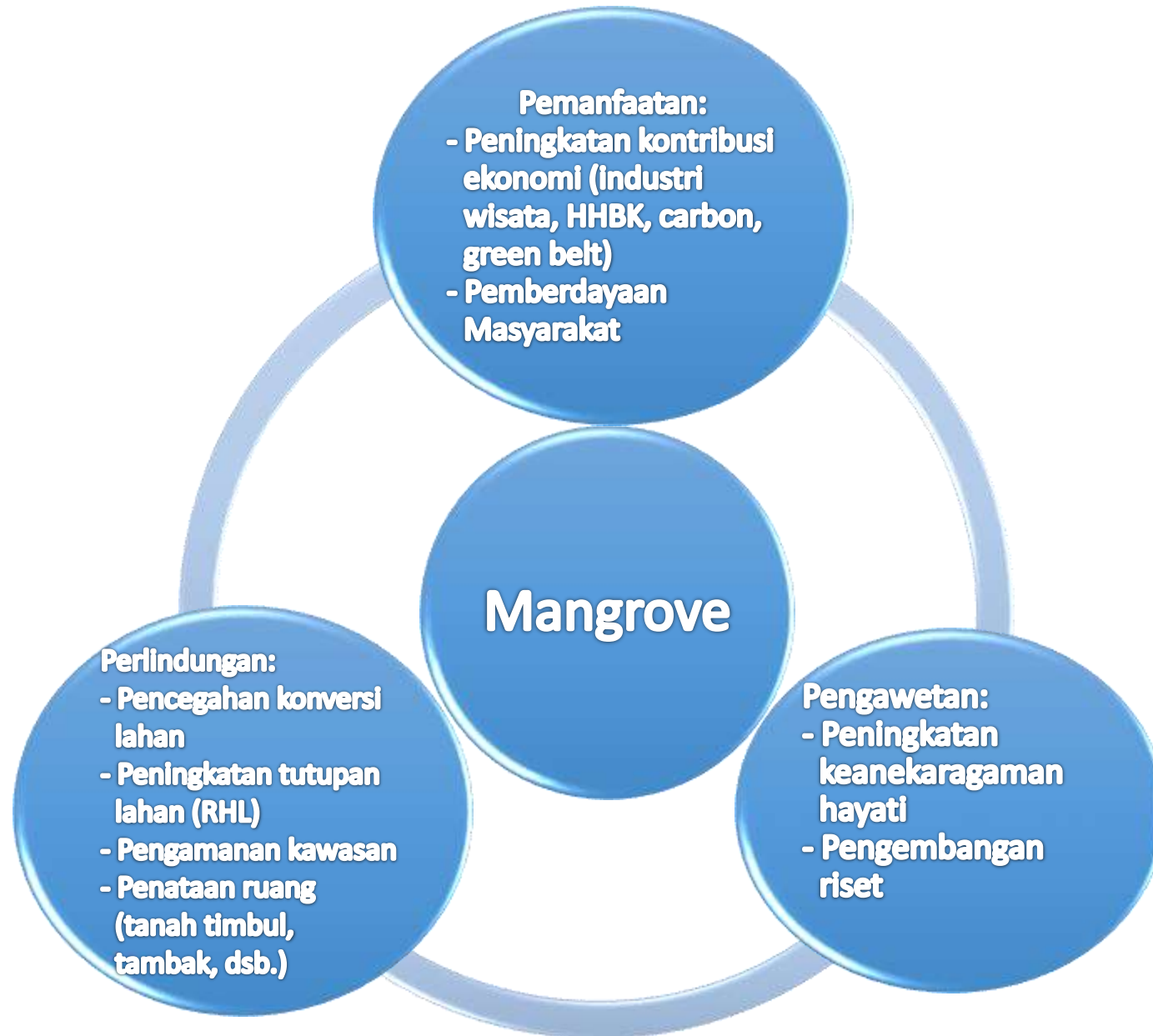
- a. Merupakan contoh keterwakilan yang baik dari suatu lahan basah alami atau hampir mendekati alami.
- a. Mendukung sebagian besar dari satu atau beberapa spesies langka (*rare*), rentan (*vulnerable*), atau terancam (*endangered*), atau subspecies flora atau fauna.
- b. Mendukung keberadaan burung-burung air.
- c. Mendukung spesies, sub spesies, atau familia ikan-ikan asli dalam jumlah yang memadai, tingkat perkembangbiakan ikan, interaksi spesies dan/atau populasi ikan yang menggambarkan manfaat dan/atau nilai-nilai lahan basah serta memberi sumbangan nyata bagi keanekaragaman hayati secara global
- d. Memiliki potensi fungsi pariwisata, religi, dan tradisi



# MODEL PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL



# PENGELOLAAN BERBASIS FUNGSI





# TERIMA KASIH

[Febry.iskandar@gmail.com](mailto:Febry.iskandar@gmail.com)